

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan pastoral konseling bagi ODHA berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti memiliki kebutuhan yang cukup besar, kebutuhan ini mencakup aspek emosional, spiritual, psikologis, serta sosial. ODHA memerlukan pendampingan yang dapat memperkuat iman, menumbuhkan kembali harapan hidup, dan menyediakan ruang aman untuk berbagi pengalaman tanpa rasa takut mendapatkan penilaian negatif. Selain itu, para pendukung sebaya juga menunjukkan kebutuhan serupa, mengingat tanggung jawab mereka yang cukup berat secara emosional maupun spiritual.
2. Penerapan strategi pastoral konseling di Yayasan Batamang Plus Manado dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu yang menonjol adalah tingginya tingkat stigma dan diskriminasi yang masih di alami oleh ODHA, serta minimnya peran aktif gereja dalam pelayanan langsung terhadap ODHA. Selain itu, ketiadaan layanan pastoral konseling secara khusus di yayasan juga menjadi tantangan tersendiri. Meski demikian, ada faktor pendukung yang penting yakni keterbukaan pihak yayasan terhadap tawaran adanya layanan pastoral, serta kepercayaan yang sudah dibangun antara ODHA dan yayasan sebagai tempat yang mereka anggap aman.

3. Strategi pastoral konseling yang tepat untuk diterapkan di lingkungan yayasan adalah strategi yang menyeluruh, dan berorientasi pada pendekatan *client-centered*. Pendekatan ini menempatkan ODHA sebagai pusat dari proses konseling, dengan membangun hubungan yang dilandasi empati, penerimaan tanpa penghakiman, dan kasih. Langkah-langkah strategis meliputi membangun komunikasi awal dengan pimpinan yayasan, memperkenalkan keunggulan dari pastoral konseling dan *client-centered*, serta melakukan sosialisasi bagi pimpinan dan staf yang ada. Strategi ini diharapkan mampu memberikan pendampingan yang holistik bagi ODHA dan memperkuat peran pendukung sebaya dalam menjalankan tugasnya.

B. Rekomendasi

1. Bagi prodi pastoral konseling, diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa tidak hanya paham akan teori, tetapi juga mampu untuk mengaplikasikannya terutama dalam mendampingi orang dengan HIV/AIDS.
2. Bagi yayasan, diharapkan dapat membuka ruang yang lebih luas bagi hadirnya layanan pastoral konseling sebagai bagian integral dari program pemulihan bagi ODHA maupun bagi staf yang ada. Yayasan dapat mulai dengan membangun kerja sama dengan gereja, lembaga keagamaan, atau institusi yang memiliki tenaga konselor untuk menghadirkan konselor pastoral yang mampu memberikan pendampingan rohani dan emosional.

3. Bagi peneliti, diharapkan kedepannya dapat dikembangkan lagi apa yang sudah di pelajari dan didapatkan dari penelitian ini agar pelayanan bagi ODHA semakin holistik dan efektif karena peneliti sadar penelitian ini belum sepenuhnya baik.